

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisa pekerjaan arsitektur pada proyek Bess Mansion Apartement (Suite Tower) yang terdiri dinding, lantai, plafond, pintu dan jendela, sanitary / toilet dan finishing. Setelah menghitung dan menganalisa pekerjaan arsitektur pada proyek Bess Mansion Apartement (Suite Tower) didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Lingkup pekerjaan untuk perhitungan volume pekerjaan arsitektur pada proyek Bess Mansion Apartement (Suite Tower) yaitu pada pekerjaan dinding, lantai, plafond, kusen pintu dan jendela, sanitary/toilet dan finishing.
- b. Total biaya keseluruhan pekerjaan arsitektur proyek adalah Rp.60.318.947.802 tanpa PPN dan untuk biaya 1m² pekerjaan arsitektur adalah Rp. 3.129.403,93
- c. Time Schedule adalah rencana alokasi waktu untuk menyelesaikan semua item pekerjaan yang ada dalam sebuah proyek atau biasa disebut juga dengan rentang waktu yang ditetapkan untuk melaksanakan item pekerjaan tersebut. Berdasarkan hasil time schedule Bess Mansion Apartement (Suite Tower) didapatkan durasi selama 40 minggu dengan urutan pekerjaan dari bobot tertinggi ke bobot terendah adalah finishing, plafond, dinding, lantai, sanitary dan toilet, dan kusen pintu dan jendela.
- d. Cashflow adalah acuan bagi pelaksana untuk mengatur aliran kas yang ada sesuai dengan bobot yang telah ada di time schedule. Pada proyek ini untuk uang muka 15% dari nilai proyek sedangkan untuk retensi 5% di dapat dari nilai proyek. Untuk arus kas menunjukkan keseimbangan antara kas masuk dan kas keluar.

4.2. Saran

Pada pembuatan tugas akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam melakukan perhitungan volume (*taking off*), sebagai Quantity Surveyor harus mampu melakukan perhitungan secara detail sesuai dengan gambar kerja yang ada agar perhitungan lebih akurat.
2. Untuk membuat RAB hal yang harus dilakukan adalah menganalisa satuan pekerjaan, maka dari itu seorang estimator harus mempunyai banyak data seperti harga satuan upah dan bahan.
3. Dalam menentukan uang muka suatu proyek konstruksi , hendaknya memperhatikan fungsi uang muka pada proyek konstruksi.
4. Dalam pembuatan *time schedule* yang akurat seorang esti harus benar benar mempunyai data seperti biaya per item pekerjaan karena ini sangat berpengaruh dalam menentukan waktu yang diperlukan untuk setiap item pekerjaan. Dan juga harus memperhatikan sumber daya dan metode kerja yang dipakai.
5. Dalam penyusunan RAB pada proyek, seorang Quantity Surveyor harus teliti dalam pengerjaannya, hal ini dikarenakan apabila terdapat kekeliruan pada penyusunannya akan sangat berpengaruh pada jalannya proyek.

DAFTAR PUSTAKA

Yasin, N. (2003). Mengenal Kontrak Konstruksi di Indonesia. Gramedia. Jakarta.

AHSP PERMEN PUPR NO.1 TAHUN 2022 BIDANG CIPTA KARYA

April Dwi, 2019. Kurva S https://www.academia.edu/40655390/KURVA_S

Ervianto I. Wulfram, 2004. *Spesifikasi Dalam Proyek Konstruksi*